

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah salah satu tujuan dibentuknya perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi adalah menjadi keinginan pemilik perusahaan, oleh sebab itu dengan nilai perusahaan yang tinggi mampu menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga akan tinggi sehingga pemegang saham akan mulai menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Untuk dapat mencapainya, perusahaan harus mampu melakukan tindakan yang terbaik untuk perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran dan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham dapat tercapai.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) menyatakan bahwa GCG adalah seperangkat peraturan yang mengatur tentang hubungan antara pemegang saham, pengurus atau pengelola perusahaan, pemerintah, pihak kreditur, karyawan dan para pemegang kepentingan internal maupun eksternal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban atau dengan kata lain GCG dapat diartikan suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. GCG bertujuan untuk dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemegang kepentingan atau *stakeholders*. Hal ini dikarenakan GCG dapat mendorong terbentuknya suatu pola kerja manajemen yang bersih, profesional dan transparan. Penerapan GCG di suatu perusahaan dapat menarik minat para investor domestik

maupun asing. Oleh karena itu, hal ini sangat penting bagi suatu perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya, seperti melakukan investasi yang baru. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2018) menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prasinta (2012) menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang terlihat dengan industri yang semakin maju akan mempunyai dampak semakin kompleksnya aktivitas operasional dan tanggung jawab sosial suatu perusahaan. Hal Ini berdampak kepada tuntutan terhadap perusahaan semakin besar. Perusahaan yang baik bukan hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar tetapi juga mempunyai rasa kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan di dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, perusahaan akan lebih sering berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungan sekitarnya.

Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan tersebut untuk dapat menjaga keharmonisan dengan berbagai pihak yang terkait dan tetap menjaga nilai pasar perusahaan tersebut. CSR adalah sebuah bentuk tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan sekitar perusahaan untuk kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan cara tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan. Pelaksanaan ini harus memperhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat yang berada di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut. Pada saat ini masyarakat lebih

memilih produk yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki banyak kontribusi lingkungan ataupun fasilitas publik yang merupakan salah satu program dari CSR perusahaan tersebut. Oleh karena itu, CSR berperan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari dan Wirawati (2018); Sari (2018); Ardiyanto dan Haryanto (2017) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Setyadi (2015) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan akan memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal dan eksternal. Menurut Brigham dan Houston (2001) ukuran perusahaan adalah indikator yang dapat menunjukkan kekuatan finansial suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset, sehingga semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut dan begitupun sebaliknya (Riyanto, 2008). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari dan Wirawati (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Patricia, Bangun, dan Tarigan (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang ikut mempengaruhi hubungan antara CSR, GCG, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Adanya literatur dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh para ahli di dalam Reverte (2009) yang menyatakan bahwa

terdapat beberapa variabel yang mungkin dapat menjelaskan variasi luasnya pengungkapan CSR di dalam laporan tahunan. Oleh karenanya, pada penelitian ini akan memasukkan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening yang diprediksi mampu memediasi interaksi antara CSR, GCG, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Menurut Miranty dan Heny (2012) semakin tinggi tingkat kinerja keuangan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Kinerja keuangan akan digunakan sebagai variabel mediasi yang diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara GCG, CSR, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sehingga selain memiliki tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan terbukti dapat menjadi variabel intervening yang mampu mempengaruhi antara ketiga variabel tersebut.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018). Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian Sari (2018) yaitu: (1) penelitian ini menambah ukuran perusahaan sebagai variabel independen, (2) periode tahun pada penelitian ini yaitu tahun 2015-2018 sedangkan periode tahun pada penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) yaitu tahun 2013-2016, (3) proksi pengukuran yang digunakan untuk mengukur GCG pada penelitian ini yaitu menggunakan skor CGPI sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) menggunakan 3 proksi yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Independensi Dewan Komisaris.

1.2 Rumusan Masalah

Nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap suatu tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan ikut tinggi juga, dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang tidak hanya berpengaruh terhadap kinerja sebuah perusahaan saat ini tetapi pada prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Penelitian tentang nilai perusahaan sudah pernah dilakukan sebelumnya, seperti nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* (Sari, 2018), *Corporate Social Responsibility* (Ratih dan Setyarini, 2014; Triyono dan Setyadi, 2015; Lestari dan Wirawati, 2018; Sari, 2018; Ardiyanto dan Haryanto, 2017), ukuran perusahaan (Lestari dan Wirawati, 2018; Patricia, Bangun, dan Tarigan, 2018), dan kinerja keuangan (Hermawan dan Maf'ulah, 2014). Kinerja keuangan digunakan sebagai variabel intervening atau variabel yang dapat memediasi (Ratih dan Setyarini, 2014; Patricia, Bangun, dan Tarigan, 2018; Sari, 2018). Namun hasil-hasil penelitian tersebut belum konsisten.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan?
4. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan sebagai variabel intervening *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan?

6. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan sebagai variabel intervening *Corporate Sosial Responsibility* terhadap nilai perusahaan?
7. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan sebagai variabel intervening ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis kinerja keuangan sebagai variabel intervening pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menguji dan menganalisis kinerja keuangan sebagai variabel intervening pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk menguji dan menganalisis kinerja keuangan sebagai variabel intervening pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan wawasan yang luas dan mengembangkan informasi, pemikiran, serta ilmu pengetahuan kepada pihak-pihak yang bersangkutan khususnya tentang GCG, CSR, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mampu menjadi masukan atau bahan pertimbangan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya, sebagai langkah yang berguna untuk mensejahterakan para pemegang saham, dan untuk kemajuan perusahaan yang bersangkutan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan agar investor dan calon investor mampu mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi pada perusahaan.